

[Home](#) / [About the Journal](#)

About the Journal

COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting reviewed covers theoretical and applied research in the field of Economics, Business and Accounting. Priority is given to those articles which satisfy the main scope of the journal, and have an impact in the research areas of interest. **Economics:** Public Economics, International Economics, Development Economics, Monetary Economics, Financial Economics, Game Theory. **Business:** Finance, Marketing, Human Resource Management, Strategic Management, Operations, Entrepreneurship, and Ethics. **Accounting:** Public Sector Accounting, Taxation, Financial Accounting, Management Accounting, Auditing, and Information Systems. The mentioned areas above are just indicative, the Board of Editors is in principle welcoming rigorous articles that encompass scientific economics, Bussines and accounting fields on Indonesia.

Editorial Team

M. Israr, Universiti Kebangsaan Malaysia

Hafis S., MMU University

Abdul Rasyid, STIE Jambatan Bulan

Yossi Hendriati, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo

Tomy Fitrio, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat

Wella Sandria, Universitas Muhammadiyah Jambi

Linda Hetri Suriyanti, Universitas Muhammadiyah Riau

Meilisa Syelviani, Universitas Islam Indragiri Tembilahan

Reviewers

Mazzlida Matt Deli, Universiti Kebangsaan Malaysia

Wan Nor Abdullan, Universiti Utara Malaysia

Fahrul Rozi Ibrahim, Politeknik Negeri Padang

Suhaida Ismi, Universiti Malaysia Sabah

Meilisa Syelviani, Universitas Islam Indragiri

Raja Indra Suciati, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Raja Ali Haji

Kurniawan, Universitas Teknologi Mara

Wahyu Susanti, STAI Auliarasyidin

Liliana Kausar, Yayasan Riset dan Pengembangan Intelektual

[Hubungi Kami !](#)

Zainol Mustafa, Universiti Kebangsaan Malaysia

Wan Abdul Rahman, Universiti Selangor

p-ISSN 2597-5226

e-ISSN 2597-5234

CERTIFICATE (SINTA 4)

OPEN ACCESS POLICY

EDITORIAL TEAM

FOCUS AND SCOPE

PUBLICATION ETHICS

REVIEWERS

SCREENING FOR PLAGIARISM

PEER REVIEW

OPEN ACCESS STATEMENT

VISITOR STATISTICS

CONTACT

ROLE

INDEXING AND ABSTRACTING

COMMITMENT FEE

[GUIDE FOR AUTHOR](#)[DECLARATION FORM](#)[ARCHIVE POLICY](#)**VISITOR COUNTER****MEMBER OF**

Online System: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/index>

Email: ipm2kpecosting@gmail.com

Mailing Address: Jl.Gunung Sari Kelurahan Karya Bakti Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan Indonesia



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Platform &
workflow by
OJS / PKP

[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 9 No. 1 (2026): COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting

Vol. 9 No. 1 (2026): COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting

DOI: <https://doi.org/10.31539/8q6p6z91>

Published: 2026-01-02

Articles

PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024)

Meilia Puspita Dewi, Dewita Puspawati

1-22



PENGARUH HYBRID WORKING TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI PERUSAHAAN PT TELEPERFORMANCE SURAKARTA DI ERA DIGITAL

Mustamid Helmi Hardyanto, Ahmad Mardalis

23-38



THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORTING, FOREIGN OWNERSHIP, LEVERAGE, AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE

Prawita Lestari Ning Katresnan, Zulfikar Zulfikar

39-57



ANALISIS PERBEDAAN ESG SCORE PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI NEGARA THAILAND DAN MALAYSIA

Fadilla Fadilla, Erdiansyah Erdiansyah

58-68



ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA KUBUTAMBAHAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN DAERAH TAHUN 2022-2023

Ni Luh Tresna Anggarini, I Gede Putu Banu Astawa, Diota Prameswari Vijaya

69-84

[Hubungi Kami !](#)

[PDF](#)

PENGARUH KOMPENSASI, KEDISIPLINAN, JENJANG KARIR, DENGAN MODERASI LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN RS MUHAMMADIYAH TUBAN

Yenie Surveyanti, Dasrun Hidayat, Yani Restiani Widjaja
85-108

[PDF](#)

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI: STUDI PERBANDINGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Ulfa Annisa, Raudhatul Hidayah
109-132

[PDF](#)

EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF BUDGET REALIZATION'S LOCAL GOVERNMENT BEFORE AND DURING PANDEMIC: A CASE STUDY

Puspita Dewi Wulaningrum, Dina Fahma Sari, Parwoto Parwoto, Dinda Dewi Novitasari
133-144

[PDF](#)

HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA, WORK LIFE BALANCE TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL KARYAWAN DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING BPJS KESEHATAN WILAYAH KALIMANTAN TENGAH

Mukhlis Almawan, Kabul Wahyu Utomo, Holten Sion
145-155

[PDF](#)

MODEL INTEGRASI PROGRAM BISNIS DALAM MISI ORGANISASI UNTUK PERUMUSAN STRATEGI BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN ALAT BERAT

Andrean Prayuda Yuliyana, Iqbal Abdul Aziz, Kodiri Kodiri, Hadi Supratikta
156-170

[PDF](#)

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP TINGKAT FINANCIAL DISTRESS PADA PT SRITEX

Adella Titis Pradita, Sri Murwanti
171-184

[PDF](#)

PENGARUH SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP NIAT PEMBELIAN: ANALISIS PERAN MEDIASI BRAND AWARENESS MELALUI MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL

Puspita Chairun Nisa, Arief Kusuma Among Praja, Lia Amalia, Endang Ruswanti
185-197



PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. GLOBAL ELEKTRIK SEMARANG

Satriyo Febrianto Utomo, Kasmari Kasmari
198-210

KLASIFIKASI MINAT BACA MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES CLASSIFIER

Muhammad Hafiz, Elvia Budianita, Alwis Nazir, Siska Kurnia Gusti
211-224



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN

Rika Adang, Ika Wulandari
225-236



THE INFLUENCE OF PSYCHOLOGY, PROFESSIONAL SCEPTICISM, AND AI ON AUDITOR PERFORMANCE WITH CONTINUOUS LEARNING MODERATION

Sanusi Ariyanto, Azwirman Azwirman, Zulfina Mayang Sari
237-253



ANALISIS DAMPAK PRODUKSI KELAPA SAWIT DAN HARGA MINYAK NABATI GLOBAL TERHADAP DEFORESTASI DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN VECTOR AUTOREGRESSION (VAR) TAHUN 2016 - 2025

Lucky Lukman, Rosmegawati Rosmegawati, Rozikin Rozikin, Mohammad Jon Tasrif, Arni Kurniati
254-276



PENGARUH WORD OF MOUTH, KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI ZARA

Harwin Kumar, Lasma Ria Tampubolon, Colin Edward, Eka Mayastika Sinaga
277-295



PENGARUH GREEN CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI (2022-2024)

Anggi Nur Utikawati, Martinus Budiantara
296-306



ANALISIS FAKTOR PENURUNAN VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA KE NEGARA JEPANG DARI TAHUN 2021-2024

Nabilla Putri Ayu Mareta, Rizal Budi Santoso
307-321

 PDF

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN SELAMA DAN SESUDAH COVID (STUDI KASUS SEKTOR CONSUMER CYCLICAL PERIODE 2020-2023)

Siska Octavia Hardiyanti, Triyono Triyono
322-337

 PDF

EVALUASI KEBERLANJUTAN BUMDESA BERDASARKAN KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BUMDESA SEJAHTERA ABADI KABUPATEN PAMEKASAN)

Putri Ananta Rahayu, Aprilina Susandini
338-355

 PDF

ANALISIS PERAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, RISIKO SISTEMATIS, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPERCAYAAN INVESTOR DI SEKTOR PERBANKAN

Patricia Angelica, Deasy Arisandy Aruan, Michelle Michelle, Yinvany Lorensia, Nurganda Siregar
356-366

 PDF

PENGARUH ROE, FIRM SIZE, DAN BOARD OF DIRECTORS TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE

Difania Rahma Fitriani, Dewita Puspawati
367-383

 PDF

METODE FULL COSTING DAN COST PLUS DALAM HARGA JUAL USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Gerlan Haha Nusa, David Sulistiyantoro, Puji Winar Cahyo, Inna Zahara, Arif Himawan
384-394

 PDF

THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, AND FINANCIAL PERFORMANCE ON PROFIT MANAGEMENT

Muhammad Fadhli Mursyidan, Nor Norisanti, Faizal Mulia Z
395-406

 PDF

ANALISIS DAYA SAING EKSPOR TEKSTIL INDONESIA: STUDI KOMPARATIF DENGAN VIETNAM

Winta Depari, Idfi Setyaningrum, Baiq Dea Rista Wulandari, Kenneth Tandra
407-414

 PDF

STRATEGI HEDGING DALAM KEBIJAKAN LARANGAN EKSPOR NIKEL DI INDONESIA

Amelia Zahara Mulya, Rizal Budi Santoso

415-426



PDF

CREATIVE SELF-EFFICACY AND MSMEs BUSINESS PERFORMANCE: AN INNOVATIVE WORK BEHAVIOR APPROACH

Rina Novianty, Muhammad Lutfi

427-443



PDF

PENTINGNYA PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN TERHADAP PEMBERDAYAAN PETANI PADI DI KABUPATEN TRENGGALEK

Sasi Utami, Budi Susanto, Katherin Daniar, Ariful Shobirin, Adela Permata Sari

444-451



PDF

PENGARUH LITERASI DIGITAL, MEDIA SOSIAL, DAN E-COMMERCE TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Zidan Zidan, Faizal Mulia Z, Sopyan Saori

452-463



PDF

MENEMUKENALI PENENTU KEPUTUSAN PEMBELIAN ULANG JASA WISATA BERBASIS KEHANDALAN JASA WISATA DAN KEDALAMAN DUKUNGAN TEKNIS PENGELOLAAN

Putu Ratna Juwita Sari, Syailendra Reza Irwansyah Rezeki, Donny Donny Dharmawan3, Sri Sri Sudiarti, Feriyadin Feriyadin

465-475



PDF

SERVICE WORKSHOP LOCATION SELECTION USING NETWORK-BASED MCLP AND MULTI-CRITERIA DECISION ANALYSIS: INTEGRATING ACCESSIBILITY, INDUSTRIAL SUITABILITY, AND FLOOD RISK ASSESSMENT IN EAST JAVA

Anargya Raakan Maulana, Manahan Parlindungan Saragih Siallagan

476-489



PDF

PENGARUH FEE AUDIT FEE AUDIT, AUDIT DELAY, LEVERAGE, DEBT DEFAULT, AUDIT TENURE, TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Angel Angel, Annisa Nauli Sinaga, Yonson Pane

490-506



PDF

SERVING TO EXCEL BY EMPHASIZING THE MEDIATING ROLE OF EMPLOYEE LOYALTY IN THE INFLUENCE OF SERVANT LEADERSHIP ON SERVICE QUALITY

Raden Eros Rostini, Zulganef Zulganef

507-523

[PDF](#)

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN AKUNTANSI : EFEKTIVITAS KOMIK DIGITAL BERBASIS PROBLEM-BASED LEARNING(DI SMK WILAYAH KECAMATAN SETIABUDI, JAKARTA SELATAN)

Holiawati Holiawati, Iryanis Iryanis, Dian Widiyati

524-538

[PDF](#)

THE INFLUENCE OF CAPITAL INTENSITY AND GROWTH OPPORTUNITIES ON ACCOUNTING CONSERVATISM

Helmina BR Ginting, Rudi Ginting, Dian Ariani, Rulyenzi Rasyid, Sri Wahyuni Israfatin Bobihu

[PDF](#)

THE ROLE OF WORK MOTIVATION AND TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP ON ENHANCING EMPLOYEE ENGAGEMENT

Ahmad Syauqi, Susanto Susanto, Obing Zaid Sobir, Ramdan Yusuf, Dipa Teruna Awaludin

553-562

[PDF](#)

PENGARUH CITRA PERUSAHAAN, PERSEPSI HARGA DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN(STUDI PADA USAHA JASA SERVIS BENGKEL MOTOR AHASS AW SEMARANG)

Bagus Maulana Afandi, Bambang Sutedjo

563-577

[PDF](#)

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF QRIS IN IMPROVING THE SECURITY OF INCLUSIVE FINANCIAL TRANSACTIONS FOR CULINARY UMKM IN PALEMBANG CITY

Rika Fitri Ramayani

578-582

[PDF](#)

ANALISIS PENGGUNAAN BENIH NON SERTIFIKAT DAN BENIH BERSERTIFIKAT PADI SAWAH DI DESA WIA-WIA KECAMATAN POLI POLIA KABUPATEN KOLAKA TIMUR

Gede Wiwintuarta, Ahmad Muhlis Nuryadi, Basri Sufa

583-590

[PDF](#)

THE INFLUENCE OF FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, AND FIRM SIZE ON STOCK RETURNS IN THE INFRASTRUCTURE INDUSTRY SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Widhi Prasetyo Nugroho, Aqamal Haq

591-603

[PDF](#)

PENGARUH ESG DISCLOSURE, ESG FINANCIAL MATERIALITY DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ni Nyoman Sundani, Regina Jansen Arsajah
604-624

 pdf

STRATEGI PENINGKATAN CAPAIAN NILAI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP) MELALUI IMPLEMENTASI DIGITALISASI ADMINISTRASI PADA SATKER KEJAKSAAN TINGGI SUMATERA UTARA

M Adnan Awwab, Emerson Pascawira Sinulingga, Meilita Tryana Sembiring
625-637

 pdf

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA SPBU INDOMOBIL MUNDUREJO

Ayuning Tiyas, Yusita Titi Hapsari, Roro Aditya Novi Wardhani
638-649

 pdf

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PENDAPATAN TRANSFER TERHADAP BELANJA DAERAH DAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN/KOTADI PROVINSI LAMPUNG

Dila Anjelika, Ginta Ginting, Ana Sriekaningsih
650-665

 pdf

ANALISIS FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI DALAM MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DI PULAU SUMATERA

Nanda Muthiah Rhani, Kamil Habibi, Meidiana Azzahrah, Anna Yulianita, Sukanto Sukanto
666-683

 pdf

IMPACT OF PRINCIPALS' LEADERSHIP STYLES AND TEACHERS' WORK MOTIVATION ON TEACHER PERFORMANCE AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOLS IN TANA TORAJA REGENCY

Darma Pala'langan, Tita Rosita, Kabul Wahyu Utomo
684-699

 pdf

PENGARUH PROFITABILITAS, LIALIBILITAS, LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI OLEH NILAI PERUSAHAAN

Rezza Firmansyah, Andry Priharta
700-716

 pdf

THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY AND TRUST ON SHARIA COMPLIANCE SUSTAINABILITY

Najihatul Faridy, R. Dwi Widi Pratito Sri Nugroho, Susanto Susanto, Aprih Santoso, Dipa Teruna Awaludin
717-730

 PDF

PENGARUH PERSEPSI RISIKO, KEPERCAYAAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MELAKUKAN PINJAMAN DI FINTECH PEER-TO-PEER LENDING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Kadek Ayu Resminingsih, Nyoman Trisna Herawati, Nyoman Suadnyana Pasek
731-744

 PDF

PENGARUH E-WOM DAN PERSEPSI NILAI TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI KE DESA WISATA TENGANAN

I Putu Wahyu Juliastawa, Made Putri Ariasih
745-758

 PDF

PENGARUH SHOOPING LIFESTYLE, PRICE DISCOUNT, DAN GAMIFICATION TERHADAP IMPULSE BUYING DENGAN POSITIVE EMOTION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI: STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Naela Aziizahur Rif'aa, Totok Haryanto, Naelati Tubastuvi, Arini Hidayah
759-779

 PDF

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK SYARIAH DI ASIA TENGGARA PERIODE 2015-2024

Silva Angel Priyana, Metiya Fatikhatur Riziqiyah, Lina Krisnawati
734-748

 pdf

DETERMINAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN PERUSAHAAN DI ASIA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Dona Sherli Rosebelina, Gugus Irianto
749-769

 pdf

PERAN *PERSON IN CHARGE (PIC)* BAGI *TRAINEE FOOD & BEVERAGES SERVICE* DI PRIME PARK HOTEL & CONVENTION LOMBOK

Ni Ketut Tri Febriarmini, Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi
770-777

 pdf

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY, RISK MANAGEMENT, DAN INTERNAL CONTROL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN GENDER DIVERSITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024)

Nurpinayu Naharia Putri, Dien Noviany Rahmatika, Budi Susetyo
778-792



PENGARUH WORK LIFE BALANCE, JOB INSECURITY, DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP TURNOVER INTENTION KARYAWAN DENGAN EMPLOYEE ENGAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Afif Rachmania Setyanti, Slamet Mudijah
793-812



ANALISIS KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI MEDIATOR KUALITAS PELAYANAN DAN BRAND IMAGE TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN (STUDI KASUS DI BARBER SHOP GARUT KOTA)

Daddy William Desmond Wattimury
813-829



PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI ULANG DENGAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. CIOMAS ADISATWA KABUPATEN BOGOR

Samsuri Samsuri, Titiek Tjahja Andari, Rozaan Fairuz
830-844



FAKTOR-FAKTOR PENENTU AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI:ANALISIS PERIODE 2021-2023

Nihayatun Nikmah, Hetty Muniroh
845-855



PENGARUH BRAND LOYALTY, CHANNEL PRICE ADVANTAGE, SATISFACTION DAN PERCEIVED RISK TERHADAP CHANNEL SELECTION INTENTION MAKE OVER PADA SHOPEE

Endjelita Farenza, Syahrizal Syahrizal
856-871



ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN EFEKTIFITAS KERJA KARYAWAN DI PT SUCOFINDO CABANG PONTIANAK

Dian Ansari, Edison Sembiring Colia, Soehatman Ramli, Kholil Kholil
872-887



PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI MELALUI KEPUASAN KERJA DI BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN

Kartini Kartini, Andini Nurwulandari
888-907

 pdf

PENGARUH MOTIVASI PEGAWAI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEGAWAI KANTOR SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI

Vigor Risqy Setiawan, Muhani Muhani

908-925

 pdf

EVALUASI KINERJA STRATEGI *FIBONACCI RETRACEMENT*, *MACD*, DAN STRATEGI GABUNGAN MENGGUNAKAN *BACKTESTING* BERBASIS PYTHON PADA SAHAM LQ45 (2019-2024)

I Putu Precious Ananta Yohanes, Christimulia Purnama Trimurti, Gusti Ngurah Joko Adinegara, R. Tri Priyono Budi Santoso

926-935

 pdf

PENGARUH KOMUNIKASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN HITACHI FARM CO, LTD

Suratman Suratman, Muhammad Imam Hafidz, Maskuri Maskuri

936-952

 pdf

PERBANDINGAN DAMPAK KENAIKAN BIAYA ADMINISTRASI SHOPEE DAN TOKOPEDIA DITINJAU DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Dwi March Trisnawaty, Sri Herianingrum

953-963

 PDF

PENGARUH PENGUNGKAPAN MEDIA, KINERJA LINGKUNGAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sri Daryanti Zen, Muthia Rezka Maharani

964-974

 PDF

A COMPARATIVE STUDY: THE IMPACT OF MICROFINANCE ON COMMUNITY WELFARE IN RURAL AND URBAN AREAS OF INDONESIA

I Nengah Suarmanayasa, Rita Nurnaningsih, Zurlina Lubis, Eko Nur Hermansyah, Wahyuni Sri Astutik

975-997

 PDF

PERBANDINGAN MODEL SPRINGATE, ZMIJEWSKI, DAN GROVER DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024)

Putri Asisiah Nur Cahyo, Kurnia Rina Ariani

998-1013

 PDF

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN FINANCIAL CONDITIONS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Chefa Kindhi Putri Harisman, Triyono Triyono

1014-1031

 pdf

PENGARUH CASHLESS SOCIETY, GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, DAN MEDIA SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GEN Z

Galuh Raslina, Erma Setiawati

1032-1048

 pdf

PENGARUH DIGITAL MARKETING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS YANG DIMODERASI PENDAPATAN DI PT PEGADAIAN PERSERO CABANG SYARIAH PADASUKA

Intan Agustina Dwirahayu, Agus Aribowo

1049-1064

 PDF

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. TAHUN 2020-2023

Zakaria Harahap, Seabri Hesinto

1065-1073

 PDF

ENHANCING MARKETING PERFORMANCE: MODERATION ROLE OF AI MARKETING STUDY AT PT. WORLD INNOVATIVE TELECOMMUNICATIONS-OPPO BIG SEMARANG

Winarsih Winarsih, Fariha Azzahra, Andreas Onky A, Dela Tri Mulyani, Ira Serliyana

1074-1086

 PDF

PERANAN PENERAPAN DISIPLIN DALAM PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA SEKOLAH YANNAH WITTAYA THAILAND

Siti Syah Hara, Isra Hayati

1087-1097

 PDF

ANALISIS LITERASI KEUANGAN, LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Nadhira Fatharani Maulida, Fauzan Fauzan

1098-1116

 PDF

PENERAPAN JUST-IN-TIME DAN LEAN MANUFACTURING UNTUK OPTIMALISASI PRODUKSI WIFI VOUCHER

Muhtazim. M, Badirun Basir, Muhammad Fauzan

1117-1129

 PDF

ANALYSIS OF MARKETING STRATEGIES ON INSTAGRAM ON CONSUMERBUYING INTEREST THROUGH CUSTOMER INTERACTION AS MEDIATION

Fillah Awanis Fauzi, Erry Sunarya, Faizal Mulia Z

1130-1139

 PDF

PENGARUH KOMPETENSI DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI KASUS CV.SAPROTAN UTAMA

Elyana Ghanitri, Wyati Saddewisasi, Yuli Budiati

1140-1161

 PDF

SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES AND CONSUMER PREFERENCE: A STUDY OF ECO-FRIENDLY TOURISM IN BALI

Gede Andika, Muhammad Williams Rahaditama, Kornelius Sembiring, I Gede Travis Kus Mercury, Ida Bagus Adimerta Kawi

1162-1176

 PDF

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, INFORMASI AKUNTANSI, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PRIMA MEDAN)

Grace Evafera Bali, Ega Nesya Ariella, Geby M.B Sitompul, Febriyanti Br Sitanggang, Tina Novianti Sitanggang, Hotriado Harianja

1177-1187

 PDF

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG PADA PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA) KANTOR KAS ANDONG

Alvita Ambarwati, Fauzan Fauzan

1189-1214

 PDF

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS, DAN TRUST TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN GRAB

Zerlinda Zsazsa Zabrina, Arini Hidayah, Dian Widyaningtyas, Alfato Yusnar Kharismasyah

1215-1229

 PDF

QUANTITATIVE ASSESSMENT OF EARNINGS MANIPULATION AND FUNDAMENTAL STRENGTH AT PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK USING THE BENEISH M-SCORE AND PIOTROSKI F-SCORE (2019–2021; 2018 BASELINE)

Andi Muhammad Firzan Surianto, Erman Arif Sumirat
1230-1241

 PDF

PENGARUH COLLATERALIZABLE ASSETS, FREE CASH FLOW, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020–2024)

Abdul Aziz, Firman Tatariyanto, Iin Rosini
1242-1257

 PDF

PENGARUH STRATEGI VISUAL CONTENT, PERSONAL BRANDING INFLUENCER, DAN ENGAGEMENT RATE PADA KETERTARIKAN KONSUMEN GENZ DI PLATFORM E-COMMERCE

Erika Valentina Tantowi, Muhammad Agung Anggoro, Munawarah Munawarah
1258-1268

 PDF

ANALISIS PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL DAN ESG TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021–2024

Fadhilah Putri Ghassani, Richatul Jannah
1269-1283

 PDF

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2023)

Karomah Adella Yulliani, Suyatmin Waskito Adi
1284-1304

 PDF

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN PADA PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH

Ady Nugroho, Banu Witono
1305-1324

 PDF

PENGARUH CYBERLOAFING DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DENGAN SELF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Elvis Purnama Zega, Sarwo Edy Handoyo, Heffy Christya Rahayu
1325-1338

[PDF](#)

PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MEMODERASI PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019 - 2023(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Marthino O. Ndun, Petrus Emanuel de Rozari, Anthon S. Y. Kerih
1339-1365

[PDF](#)

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KONFLIK INTERPERSONAL GURU: PENYEBAB DAN STRATEGI PENYELESAIANNYA

Lora Kasmita, Junima Wati Waruwu, La Ode Hamsar, Lidia Paskalina Windesi, Lince Kayame, Ika Pratiwi
1366-1369

[PDF](#)

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Mohammad Rayani, Safruddin Safruddin, Dodi Sukmayadi
1370-1379

[PDF](#)

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2022-2024

Rasti Kristanti Daramean, Nugraeni Nugraeni
1380-1388

[PDF](#)

p-ISSN 2597-5226

e-ISSN 2597-5234

CERTIFICATE (SINTA 4)

OPEN ACCESS POLICY

EDITORIAL TEAM

FOCUS AND SCOPE

PUBLICATION ETHICS

REVIEWERS

SCREENING FOR PLAGIARISM

PEER REVIEW

OPEN ACCESS STATEMENT

VISITOR STATISTICS

CONTACT

ROLE

INDEXING AND ABSTRACTING

COMMITMENT FEE

GUIDE FOR AUTHOR

DECLARATION FORM

ARCHIVE POLICY

VISITOR COUNTER



MEMBER OF



Online System: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/index>

Email: ipm2kpecosting@gmail.com

Mailing Address: Jl.Gunung Sari Kelurahan Karya Bakti Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan Indonesia



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Platform &
workflow by
OJS / PKP

**THE EFFECTS OF CYBERLOAFING AND WORK STRESS ON THE
PERFORMANCE OF CIVIL SERVANTS: THE MODERATING ROLE OF SELF-
CONTROL**

**PENGARUH CYBERLOAFING DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA
APARATUR SIPIL NEGARA DENGAN SELF CONTROL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Elvis Purnama Zega¹, Sarwo Edy Handoyo², Heffy Christya Rahayu³

Program Magister Manajemen, Universitas Terbuka¹

Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Pasir Pengaraian³

501573605@ecampus.ut.ac.id¹, sarwoh@fe.untar.ac.id², heffichristyarahayu@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of cyberloafing and work stress on the performance of civil servants at the Central Statistics Agency across the Nias Islands, as well as to examine the role of self-control as a moderating variable. This study employs a quantitative approach. The data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that cyberloafing has a negative and significant effect on civil servant performance, and work stress also has a negative and significant effect on performance. Furthermore, the moderation analysis shows that self-control weakens the negative effect of cyberloafing on civil servant performance, but does not moderate the effect of work stress on performance. The findings reveal that cyberloafing among civil servants is dominated by minor forms of cyberloafing, yet it remains a counterproductive behavior that negatively affects performance. Meanwhile, work stress among civil servants is primarily triggered by task demands and unsupportive working conditions. This study highlights the importance of self-control as a psychological factor in minimizing the negative impact of cyberloafing on civil servant performance. Theoretically, this study contributes to the development of civil servant performance research, and practically provides implications for the Central Statistics Agency across the Nias Islands in formulating strategies to improve civil servant performance.

Keywords: Cyberloafing, Work Stress, Self-Control, Performance, PLS-SEM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cyberloafing* dan stres kerja terhadap kinerja ASN di Badan Pusat Statistik se-Kepulauan Nias, serta menguji peran *self control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cyberloafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ASN, demikian pula stres kerja yang terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ASN. Selanjutnya, hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa *self control* mampu memperlemah pengaruh negatif *cyberloafing* terhadap kinerja ASN, namun tidak terbukti memoderasi pengaruh stres kerja terhadap kinerja ASN. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *cyberloafing* yang terjadi pada ASN didominasi oleh bentuk *minor cyberloafing*, tetapi tetap berperan sebagai perilaku kontraproduktif yang berdampak negatif terhadap kinerja. Sementara itu, stres kerja ASN terutama dipicu oleh tuntutan tugas dan kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran *self control* sebagai faktor psikologis dalam meminimalkan dampak negatif *cyberloafing* terhadap kinerja ASN. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian kinerja ASN, dan secara praktis memberikan implikasi bagi BPS se-Kepulauan Nias dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja.

Kata Kunci: Cyberloafing, Stres Kerja, Self Control, Kinerja, PLS-SEM

PENDAHULUAN

Suatu instansi didirikan karena mempunyai tujuan yang akan dicapai. Dalam mencapai tujuannya setiap instansi didukung oleh perilaku dan

sikap orang-orang yang terdapat dalam instansi tersebut. Organisasi yang mampu bekerja efektif dan efisien tidak hanya tergantung pada modal finansial yang besar, peralatan berteknologi tinggi,

fasilitas yang lengkap maupun tersedianya bahan baku yang baik, tetapi perlu mendapatkan dukungan sumber daya manusia yang bermutu dan cukup jumlahnya. Upaya tersebut akan berhasil baik apabila didukung oleh sumber daya manusia yang bermutu tinggi, berpengetahuan luas, terampil dan bersikap mental atau berperilaku yang dapat diandalkan (Priyono & Marnis, 2016).

Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) yang produktif dan baik sangat dibutuhkan sebuah organisasi pemerintah untuk berkembang dan mencapai tujuan organisasi akan tetapi kinerja ASN juga bisa mengalami penurunan. Aspek yang dapat mempengaruhi kinerja para ASN sangat beragam, misalnya stres kerja, deskripsi pekerjaan, lingkungan kerja, budaya organisasi, penyimpangan di tempat kerja seperti perilaku *cyberloafing*, *self control* dan masih banyak lagi (Handayani, 2020).

Kepulauan Nias merupakan wilayah kepulauan yang terletak di barat Provinsi Sumatera Utara dan terdiri dari lima wilayah administrasi, yaitu Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, dan Kabupaten Nias Selatan. Dalam struktur organisasi Badan Pusat Statistik (BPS), hampir seluruh kabupaten/kota di Kepulauan Nias telah memiliki kantor BPS sendiri. Kabupaten Nias Barat sebelumnya masih berada di bawah koordinasi BPS Kabupaten Nias, namun terhitung mulai 1 Oktober 2025 telah resmi membentuk organisasi BPS sendiri.

Kinerja ASN sendiri menjadi aspek krusial karena berkaitan langsung dengan capaian target organisasi yang diukur melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Meskipun nilai SAKIP BPS di beberapa daerah Kepulauan Nias menunjukkan

tren peningkatan ini belum tentu mencerminkan bahwa permasalahan kinerja ASN sudah sepenuhnya teratasi. Hasil evaluasi AKIP-Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di BPS se-Kepulauan Nias menunjukkan adanya tren peningkatan pada periode 2023-2024. Nilai AKIP BPS Kabupaten Nias meningkat dari 67,65 menjadi 68,60, BPS Kabupaten Nias Selatan dari 66,80 menjadi 68,60, serta BPS Kota Gunungsitoli dari 69,35 menjadi 71,30. Walaupun terdapat kenaikan, peningkatan tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan beberapa kabupaten/kota lain di Sumatera Utara yang mengalami kenaikan signifikan (BPS, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja ASN BPS di Kepulauan Nias masih menghadapi tantangan.

Di sisi lain, kondisi sumber daya manusia juga menjadi faktor penting yang memengaruhi capaian kinerja. Berdasarkan data, jumlah ASN yang bertugas di BPS se-Kepulauan Nias tercatat sebanyak 86 orang, dengan distribusi 26 orang di Kabupaten Nias, 14 orang di Kabupaten Nias Utara, 17 orang di Kabupaten Nias Selatan, 21 orang di Kota Gunungsitoli dan 8 orang di BPS Kabupaten Nias Barat (BPS, 2024). Jumlah ASN yang relatif sedikit jika dibandingkan dengan kompleksitas tugas seperti pelaksanaan sensus, survei rutin, serta pengolahan dan penyajian data statistik sektoral membuat beban kerja individu menjadi cukup tinggi.

Kondisi ini dapat menimbulkan beberapa tanda masalah kinerja pada tingkat individu, seperti tugas yang selesai terlambat, berkurangnya ketelitian saat mengolah data, meningkatnya stres kerja, dan munculnya kecenderungan melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pekerjaan seperti *cyberloafing* untuk mengurangi tekanan. Selain itu,

banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan dengan jumlah ASN yang terbatas dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengatur waktu, menjaga kehadiran yang konsisten, dan menghasilkan output kerja yang berkualitas. Dengan demikian, persoalan kinerja tidak hanya terlihat pada hasil organisasi secara keseluruhan, tetapi juga pada kemampuan setiap ASN dalam mempertahankan kinerjanya di tengah beban kerja yang tinggi.

Akses internet yang luas, ASN juga berpotensi melakukan *cyberloafing*, yaitu penggunaan internet untuk kepentingan pribadi saat jam kerja. Fenomena ini sejalan dengan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia yang mencatat jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 215 juta jiwa atau sekitar 78,19 persen dari total populasi (APJII, 2023). Tingginya tingkat penggunaan internet ini di satu sisi mendukung transformasi digital di sektor pemerintahan, tetapi di sisi lain juga meningkatkan risiko penyalahgunaan internet di lingkungan kerja. Bagi ASN termasuk di BPS, kemudahan akses internet dapat memicu terjadinya perilaku *cyberloafing* yang berpotensi menurunkan kinerja.

BPS Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu instansi pemerintah di daerah yang memanfaatkan internet untuk menunjang pekerjaan. Keberadaan fasilitas komputer dan internet membantu ASN menyelesaikan tugas dengan cepat dan efisien, meningkatkan kreativitas, serta mendukung pelayanan kepada masyarakat berbasis teknologi modern sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Namun, sayangnya tidak semua ASN dapat memanfaatkan fasilitas internet untuk hal-hal positif, beberapa ASN justru mengakses internet di jam kerja hanya untuk kesenangan dan

keuntungan pribadinya dan perilaku seperti ini dalam berbagai penelitian digolongkan sebagai *cyberloafing*, yang kerap dikaitkan dengan menurunnya konsentrasi dan pencapaian kinerja individu. Namun demikian, studi lain justru menunjukkan hasil yang berbeda. *Cyberloafing* berpengaruh positif terhadap kinerja artinya *cyberloafing* bisa menjadi strategi adaptasi karyawan untuk mengurangi stres dan kejenuhan (Gunares & Nasution, 2025).

Dalam hal menjalankan fungsi sebagai penyedia data statistik untuk memenuhi tuntutan dalam pelayanan masyarakat, ASN BPS dihadapkan pada tantangan yang sangat berat dan kompleks dalam berbagai tugas dan pekerjaan yang dihadapi terlebih dalam beban tugas yang terlalu banyak seperti kegiatan rutin seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) maupun Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan survei ataupun pekerjaan lainnya dengan waktu singkat namun “porsi” kerja berat yang akan mengakibatkan stres kerja. Penelitian menunjukkan stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, pegawai dengan tingkat stres kerja moderat menunjukkan kinerja lebih tinggi, karena stres mendorong tanggung jawab, ketelitian, dan motivasi kerja (Rama et al., 2019).

Kinerja BPS di Kepulauan Nias secara organisasi menunjukkan tren positif, keterbatasan jumlah pegawai, tingginya potensi stres kerja, serta kemungkinan terjadinya *cyberloafing* menjadikan peran *self control* sangat penting. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh *cyberloafing* dan stres kerja terhadap kinerja ASN dengan *self control* sebagai variabel memperlambat atau memperkuat pengaruh di BPS se-Kepulauan Nias relevan untuk dilakukan, guna

memperoleh gambaran empiris mengenai faktor-faktor individu yang memengaruhi capaian kinerja organisasi.

Penggunaan internet untuk aktivitas non kerja selama jam dinas, yang dapat menurunkan produktivitas. Sementara itu, stres kerja yang tinggi akibat beban pekerjaan dan tekanan target juga dapat berdampak negatif terhadap motivasi dan hasil kerja. Di sisi lain, *self control* atau kemampuan mengendalikan diri dari distraksi menjadi aspek penting agar ASN dapat bekerja lebih fokus dan efektif. Dengan demikian, meskipun nilai AKIP menunjukkan adanya perbaikan, capaian yang relatif stagnan tersebut mengindikasikan perlunya kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor individu ASN yang berhubungan langsung dengan kinerja.

Penelitian menemukan bahwa *self control* mampu memperlemah pengaruh negatif *cyberloafing* terhadap kinerja, dimana pegawai dengan *self control* tinggi tidak mengalami penurunan kinerja sebesar pegawai dengan *self control* rendah (Sulistyowati & Nuraini, 2025). Temuan serupa juga ditunjukkan yang menegaskan bahwa *self control* berfungsi sebagai mekanisme psikologis yang mengendalikan apakah perilaku penggunaan internet di luar tugas akan menurunkan atau tidak menurunkan kualitas kerja pegawai (Adelina & Saputro, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut dan dengan semakin berkembangnya teknologi di lingkungan kerja, fenomena *cyberloafing* atau penggunaan internet untuk keperluan pribadi saat jam kerja semakin meningkat dan dapat berdampak pada kinerja ASN. Selain itu, tingkat stres kerja yang tinggi akibat beban kerja yang kompleks serta tekanan dari lingkungan organisasi dapat mempengaruhi kinerja individu. Kemampuan *self control* pegawai dalam

mengelola waktu, mengatur emosi, serta membatasi distraksi menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas kerja. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengambil posisi untuk mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) dengan menganalisis pengaruh *cyberloafing* dan stres kerja terhadap kinerja ASN, serta menempatkan *self control* sebagai variabel moderasi menjelaskan kapan *cyberloafing* dan stres kerja benar-benar berdampak pada kinerja, dan kapan dampaknya melemah tergantung pada tingkat *self control*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur perilaku organisasi di era digital, khususnya pada konteks ASN yang dituntut untuk tetap profesional dan produktif meskipun bekerja dalam lingkungan digital yang penuh distraksi. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkatnya menjadi sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh *Cyberloafing* dan Stres Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara dengan *Self Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi di Badan Pusat Statistik se-Kepulauan Nias)”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis yaitu berkontribusi pada pengembangan kajian kinerja ASN dan secara praktis memberikan implikasi bagi BPS se-Kepulauan Nias dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat eksplanatori, bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *cyberloafing* dan stres kerja terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara serta menilai peran moderasi dari *self control* dalam pengaruh tersebut. Pendekatan eksplanatori dipilih karena mampu

menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui analisis statistik yang lebih mendalam, serta memungkinkan pengujian model komprehensif.

Pemodelan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), yang dinilai cocok untuk analisis data dengan kompleksitas tinggi dan jumlah sampel yang relatif besar. PLS-SEM terdiri dari dua komponen utama yaitu *measurement model* (*outer model*) yang berfungsi untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator terhadap konstruk, serta *structural model* (*inner model*) yang digunakan untuk menguji hubungan antar konstruk dan efek moderasi. Algoritma yang digunakan dalam estimasi model adalah *path weighting scheme*, yang secara iteratif menghitung bobot jalur antar variabel untuk memperoleh estimasi parameter yang stabil.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ASN BPS se-Kepulauan Nias yang berjumlah 86 orang dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah individu ASN. Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah seluruh individu ASN BPS se-Kepulauan Nias dengan jumlah populasi 86 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator terstandar dari literatur terdahulu. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 5 poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”.

Tabel 1. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi
Cyberloafing	Perilaku seorang karyawan yang menggunakan fasilitas perusahaan untuk mengakses internet menjelajahi situs web yang tidak ada kaitannya dengan

	pekerjaan untuk kepentingan pribadi pada saat jam kerja (Jufrizen & Azmi, 2023)
Stres Kerja	Perasaan yang menekan/rasa tertekan menghadapi pekerjaan atau suatu tekanan akibat bekerja mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi fisik seseorang, di mana tekanan itu berasal dari lingkungan pekerjaan tempat individu tersebut berada (Aulia, 2022)
Kinerja	Hasil kerja yang dapat dicapai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika (Samsudin, 2023)
Self Control	Keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan (Wulandari et al., 2020)

Indikator *cyberloafing* mencakup *minor cyberloafing* dan *serious cyberloafing* (Blanchard & Henle, 2008), indikator stres kerja mencakup tuntutan tugas, lingkungan kerja dan konflik peran (Hurrell Jr. & McLaney, 1988), indikator kinerja mencakup kualitas kerja (*quality of work*), ketepatan waktu (*promptness*), inisiatif (*capability*), kemampuan (*capability*) dan komunikasi (*communication*) (Sedarmayanti, 2018) dan *self control* mencakup kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan kontrol keputusan (*decesional control*) (Fikra, 2024). Validitas isi instrumen diuji melalui *expert judgment*, sementara validitas konstruk dan reliabilitas diuji secara statistik melalui analisis PLS.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian dimulai dari perumusan masalah dan tujuan penelitian,

dilanjutkan dengan pengembangan model konseptual dan hipotesis berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Setelah itu, dilakukan perancangan instrumen kuesioner dan penentuan populasi serta teknik sampling. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan *platform google form*, yang memungkinkan efisiensi distribusi dan pengelolaan data. Data yang terkumpul kemudian melalui proses pembersihan, termasuk penanganan *missing values*, identifikasi *outlier*, dan penghapusan duplikasi.

Estimasi model dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0. Evaluasi *outer model* mencakup uji validitas konvergen (dengan indikator *outer loading* atau nilai *Average Variance Extracted/AVE*), uji validitas diskriminan (menggunakan *cross loading*), serta uji reliabilitas (menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*). Evaluasi *inner model* dilakukan dengan menguji nilai *R-square* untuk melihat kekuatan prediksi, *f-square* untuk mengukur efek ukuran, dan *Q-square* untuk menilai relevansi prediktif model. Pengujian hipotesis dilakukan pada hubungan langsung (*direct effect*) dan efek moderasi (*moderating effect*) dengan interpretasi hasil berdasarkan nilai *t-statistic* dan *p-value* yang diperoleh dari teknik *bootstrapping* sebanyak 5.000 resampling sesuai standar analisis SEM-PLS sehingga hasil estimasi memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 86 responden ASN BPS se-Kepulauan Nias Provinsi Sumatera Utara, diperoleh sejumlah temuan penting. Pengujian model menggunakan pendekatan *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS

SEM) menunjukkan bahwa *cyberloafing* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (nilai $p < 0,05$) demikian pula stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (nilai $p < 0,05$). Selain itu, variabel *self control* terbukti memoderasi pengaruh *cyberloafing* terhadap kinerja secara signifikan, namun tidak terbukti memoderasi pengaruh stres kerja terhadap kinerja.

Nilai R^2 sebesar 0,652 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik, dengan *cyberloafing* sebagai variabel yang paling dominan dalam menjelaskan variabilitas kinerja pegawai. Uji reliabilitas dan validitas konstruk menunjukkan bahwa semua indikator memenuhi kriteria *outer loading* $> 0,7$, *AVE* $> 0,5$, dan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* $> 0,7$, sehingga model dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (n = 86)

Variabel	Mean	Minimum	Maksimum
<i>Cyberloafing</i>	2,64	1,98	3,34
Stres Kerja	2,69	2,26	3,15
<i>Self Control</i>	3,89	3,53	4,16
Kinerja	4,04	3,87	4,21

Sumber: Data Primer (Januari 2026), diolah

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 86 orang, diperoleh gambaran umum mengenai masing-masing variabel penelitian. variabel *cyberloafing* memiliki nilai rata-rata sebesar 2,64, dengan nilai minimum 1,98 dan maksimum 3,34, yang menunjukkan bahwa tingkat *cyberloafing* responden berada pada kategori sedang. Variabel stres kerja memiliki nilai mean 2,69, dengan nilai minimum 2,26 dan maksimum 3,15, yang mengindikasikan bahwa responden mengalami tingkat stres kerja pada kategori sedang.

Selanjutnya, variabel *self control* menunjukkan nilai rata-rata yang relatif tinggi, yaitu 3,89, dengan nilai minimum 3,53 dan maksimum 4,16, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat pengendalian diri yang baik. Sementara itu, variabel kinerja memiliki nilai mean tertinggi sebesar 4,04, dengan nilai minimum 3,87 dan maksimum 4,21, yang menunjukkan bahwa kinerja responden berada pada kategori tinggi.

Secara keseluruhan, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,31 yang mengindikasikan bahwa responden memiliki persepsi pada tingkat sedang menuju tinggi terhadap *cyberloafing*, stres kerja, *self control*, dan kinerja di lingkungan BPS se-Kepulauan Nias.

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Konstruk	Outer Loading	Cronbach's alpha	Composite Reliability
Cyberloafing (X1)	> = 0.7	0,970	0,974
Stres Kerja (X2)	> = 0.7	0,953	0,960
Self Control (Z)	> = 0.7	0,947	0,954
Kinerja (Y)	> = 0.7	0,975	0,978

Sumber: Data Primer (Januari 2026), diolah

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat bahwa seluruh konstruk penelitian menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang sangat baik. Dari aspek validitas konstruk yang diukur melalui *outer loading*, semua indikator dari keempat konstruk utama yaitu *cyberloafing* (X1), stres kerja (X2), kinerja (Y), dan *self control* (Z) memiliki nilai *outer loading* yang melebihi standar minimum 0,7, yang mengindikasikan bahwa seluruh indikator tersebut valid dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud dengan baik.

Lebih lanjut, tingkat reliabilitas konstruk yang diukur menggunakan

Cronbach's Alpha menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Konstruk kinerja memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* tertinggi sebesar 0,975, diikuti oleh *cyberloafing* sebesar 0,970, stres kerja sebesar 0,953, dan *self control* sebesar 0,947. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,7 dan sebagian besar mendekati atau melebihi 0,9, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi pada setiap konstruk yang diteliti.

Pengukuran reliabilitas juga diperkuat dengan hasil *Composite Reliability* yang menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan *Cronbach's Alpha* pada seluruh konstruk. Konstruk kinerja memiliki nilai *Composite Reliability* tertinggi sebesar 0,978, diikuti oleh *cyberloafing* sebesar 0,974, stres kerja sebesar 0,960, dan *self control* sebesar 0,954. Hasil ini mengonfirmasi bahwa seluruh konstruk penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Pengujian Model PLS SEM

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	Nilai p	Signifikansi
Cyberloafing → Kinerja	-0,599	0,000	Signifikan
Stres Kerja → Kinerja	-0,244	0,012	Signifikan
Moderasi 1 (X1*Z) → Kinerja	0,299	0,023	Signifikan
Moderasi 1 (X2*Z) → Kinerja	-0,206	0,053	Tidak Signifikan

Sumber: Output Smart PLS 4.0 (Januari 2026), diolah

Catatan: *p < 0.05 menunjukkan signifikansi statistik.

Berdasarkan hasil pengujian model PLS-SEM, hasil penelitian menunjukkan bahwa *cyberloafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ASN di BPS se-Kepulauan Nias. Hal ini dibuktikan

melalui nilai koefisien jalur sebesar - 0,599, dengan nilai *t-statistic* sebesar 5,641 dan *p-value* 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *cyberloafing* yang dilakukan ASN, maka kinerja yang dihasilkan akan semakin menurun. Dengan demikian, H1 dinyatakan diterima. Temuan ini memperkuat pandangan *Performance Theory* yang menyatakan bahwa kinerja merupakan manifestasi perilaku kerja yang relevan dengan tujuan organisasi. Perilaku non tugas dan kontraproduktif, termasuk *cyberloafing*, secara langsung mengurangi alokasi waktu, fokus, dan energi yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas inti. Dalam konteks kerja ASN yang berbasis teknologi informasi, penggunaan internet untuk kepentingan pribadi selama jam kerja berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan tugas dan menurunkan kualitas *task performance* (Campbell & Wiernik, 2015). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan lain yang menyatakan bahwa *cyberloafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Perilaku tersebut menyebabkan berkurangnya konsentrasi, meningkatnya penundaan pekerjaan, serta menurunnya disiplin kerja, yang pada akhirnya berdampak pada capaian kinerja individu. Dengan demikian, temuan empiris dalam penelitian ini menguatkan bukti bahwa *cyberloafing* merupakan perilaku kerja yang merugikan bagi organisasi sektor publik (Isman, 2023).

Cyberloafing ASN di BPS se-Kepulauan Nias berada pada kategori sedang, dengan kecenderungan lebih dominan pada aktivitas penggunaan internet untuk kepentingan pribadi yang bersifat ringan. Bentuk *cyberloafing* yang paling sering dilakukan meliputi komunikasi pribadi melalui aplikasi pesan instan, akses media sosial,

konsumsi konten hiburan, serta aktivitas daring lain yang tidak berkaitan langsung dengan pekerjaan selama jam kerja. Aktivitas tersebut umumnya dilakukan secara singkat dan berulang di sela-sela pelaksanaan tugas. Pola perilaku tersebut termasuk dalam kategori *minor cyberloafing* (Blanchard & Henle, 2008). Meskipun bersifat ringan dan relatif dianggap wajar oleh ASN, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa akumulasi *minor cyberloafing* yang terjadi secara berulang tetap berdampak negatif terhadap kinerja. Hal ini disebabkan karena aktivitas tersebut dapat menurunkan konsentrasi, memperpanjang waktu penyelesaian pekerjaan, serta mengurangi efektivitas pemanfaatan jam kerja, sehingga pada akhirnya menurunkan capaian kinerja ASN. Sementara itu, rendahnya tingkat *serious cyberloafing*, yaitu *cyberloafing* yang bersifat berisiko tinggi dan melanggar norma organisasi. Rendahnya frekuensi perilaku tersebut mencerminkan adanya kesadaran ASN terhadap etika kerja, aturan organisasi, serta tanggung jawab sebagai aparatur negara. Namun demikian, meskipun *serious cyberloafing* berada pada kategori rendah, dominasi *minor cyberloafing* tetap perlu menjadi perhatian manajemen karena terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap penurunan kinerja ASN.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *cyberloafing* pada ASN di BPS se-Kepulauan Nias didominasi oleh *minor cyberloafing*, namun tetap berperan sebagai perilaku kontraproduktif yang berdampak negatif terhadap kinerja. Temuan ini memberikan implikasi bahwa organisasi perlu mengelola penggunaan teknologi informasi secara lebih bijaksana, melalui penguatan disiplin kerja, pengawasan penggunaan internet, serta pembentukan

kesadaran ASN agar pemanfaatan teknologi tetap berorientasi pada pencapaian kinerja organisasi.

Sementara itu, stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ASN di BPS se-Kepulauan Nias. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien jalur sebesar $-0,244$, dengan nilai *t-statistic* sebesar $2,268$ dan *p-value* $0,012$ ($< 0,05$). Dengan demikian, H2 dinyatakan diterima, yang berarti peningkatan stres kerja secara nyata berkontribusi terhadap penurunan kinerja ASN. Temuan ini sejalan dengan *Performance Theory* yang menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil dari perilaku kerja yang dipengaruhi oleh kondisi internal individu, termasuk kondisi psikologis dalam merespons tuntutan pekerjaan. Ketika stres kerja meningkat dan tidak dikelola secara efektif, individu cenderung mengalami penurunan motivasi, gangguan konsentrasi, serta berkurangnya kapasitas adaptif dalam menyelesaikan tugas, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kualitas perilaku kinerja (Campbell & Wiernik, 2015). Hasil penelitian ini juga mendukung temuan lain yang menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam konteks ASN di BPS, tuntutan pekerjaan yang berkaitan dengan ketepatan waktu, akurasi data, serta tekanan target kerja dapat meningkatkan beban psikologis pegawai. Apabila tekanan tersebut tidak diimbangi dengan dukungan organisasi dan sumber daya kerja yang memadai, maka stres kerja cenderung berkembang menjadi faktor penghambat kinerja (Ardana & Rizqi, 2024).

Stres kerja ASN di BPS se-Kepulauan Nias berada pada kategori sedang. Sumber stres yang paling dominan berasal dari tuntutan tugas (Hurrell Jr. & McLaney, 1988). ASN merasakan tekanan berupa beban

pekerjaan yang cukup berat, tuntutan kecepatan penyelesaian pekerjaan, serta target kerja yang relatif tinggi. Kondisi ini menuntut intensitas kerja yang tinggi dan berkelanjutan, yang apabila tidak dikelola secara efektif dapat menurunkan fokus, ketelitian, dan kualitas hasil kerja. Selain tuntutan tugas, stres kerja juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja, yang mencakup aspek komunikasi kerja, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan sumber daya dalam pelaksanaan tugas. Meskipun lingkungan kerja secara umum dinilai cukup memadai, hasil menunjukkan bahwa kendala komunikasi dan keterbatasan dukungan operasional tertentu masih dirasakan oleh ASN. Kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung dapat menjadi sumber stres karena menghambat individu dalam menyelesaikan tugas secara optimal (Hurrell Jr. & McLaney, 1988). Sementara itu, konflik peran bukan merupakan sumber stres utama bagi ASN di BPS se-Kepulauan Nias. Hal ini tercermin dari rendahnya persepsi ASN terhadap konflik akibat perbedaan tuntutan atau instruksi dari atasan yang berbeda. Struktur kerja dan pembagian tugas yang relatif jelas menyebabkan konflik peran berada pada tingkat yang rendah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa stres kerja ASN di BPS se-Kepulauan Nias terutama dipicu oleh tuntutan tugas dan kondisi lingkungan kerja, dan terbukti berpengaruh negatif serta signifikan terhadap kinerja ASN. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan pengelolaan stres kerja secara terarah melalui penyesuaian beban kerja, peningkatan kualitas lingkungan kerja, serta penguatan dukungan organisasi agar stres kerja tidak berkembang menjadi faktor penghambat kinerja ASN.

Selanjutnya, uji efek moderasi menunjukkan bahwa *self control* terbukti memoderasi pengaruh *cyberloafing* terhadap kinerja ASN di BPS se-Kepulauan Nias. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien interaksi *self control* \times *cyberloafing* sebesar 0,299, dengan nilai *t-statistic* 2,001 dan *p-value* 0,023 ($< 0,05$). Dengan demikian, H3 dinyatakan diterima, yang berarti *self control* berperan signifikan dalam menentukan kuat atau lemahnya pengaruh *cyberloafing* terhadap kinerja ASN. Koefisien interaksi yang bernilai positif, sementara pengaruh langsung *cyberloafing* terhadap kinerja bernilai negatif dan signifikan, mengindikasikan bahwa *self control* berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperlemah dampak negatif *cyberloafing* terhadap kinerja. Artinya, meskipun *cyberloafing* secara langsung menurunkan kinerja ASN, dampak negatif tersebut menjadi lebih lemah pada ASN yang memiliki tingkat *self control* yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan *Performance Theory* yang menempatkan perilaku kinerja sebagai hasil dari interaksi antara tuntutan pekerjaan dan kemampuan internal individu dalam mengelola perilaku kerja (Campbell & Wiernik, 2015). *Self control* berperan sebagai mekanisme pengaturan diri yang memungkinkan ASN mengendalikan dorongan melakukan aktivitas non tugas berbasis internet, sehingga tetap menjaga fokus dan kualitas perilaku kerja yang relevan dengan tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini mendukung temuan yang menyatakan bahwa pengaruh negatif *cyberloafing* terhadap kinerja akan semakin kuat pada individu dengan tingkat *self control* yang rendah, karena ketidakmampuan mengendalikan penggunaan internet selama jam kerja. Sebaliknya, individu dengan *self control* tinggi mampu membatasi perilaku *cyberloafing* dan mengalokasikan

kembali perhatian pada penyelesaian tugas utama, sehingga dampak negatif *cyberloafing* terhadap kinerja dapat diminimalkan (Adelina & Saputro, 2023). Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *self control* tidak hanya berpengaruh positif terhadap kinerja, tetapi juga berfungsi sebagai variabel moderasi yang mampu melemahkan pengaruh negatif *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan (Sulistiyowati & Nuraini, 2025). Hal ini menegaskan bahwa kemampuan pengendalian diri merupakan faktor kunci dalam menjaga kinerja di tengah meningkatnya intensitas penggunaan teknologi informasi di lingkungan kerja. Temuan penelitian ini semakin diperkuat yang membuktikan bahwa *self control* mampu memoderasi pengaruh *cyberloafing*, motivasi kerja, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan (Putri & Ramadhani, 2023). Dalam konteks ASN di BPS se-Kepulauan Nias, hasil ini menunjukkan bahwa *self control* memiliki peran strategis dalam membantu pegawai mengelola perilaku kerja berbasis teknologi, sehingga kinerja tetap terjaga meskipun terdapat potensi distraksi digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *self control* merupakan variabel psikologis yang krusial dalam meminimalkan dampak negatif *cyberloafing* terhadap kinerja ASN. Oleh karena itu, penguatan *self control* melalui pembinaan perilaku kerja, penguatan etika penggunaan teknologi, serta pengembangan kesadaran pengelolaan diri menjadi langkah penting dalam meningkatkan kinerja ASN di era kerja digital.

Kemudian *self control* tidak terbukti memoderasi pengaruh stres kerja terhadap kinerja ASN di BPS se-Kepulauan Nias. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien interaksi *self control*

× stres kerja sebesar $-0,206$, dengan nilai *t-statistic* $1,617$ dan *p-value* $0,053$ ($> 0,05$). Dengan demikian, H4 dinyatakan ditolak, yang berarti secara statistik *self control* belum mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh stres kerja terhadap kinerja ASN. Meskipun secara teoretis *self control* dipandang sebagai mekanisme regulasi diri yang memungkinkan individu mengelola respons terhadap tekanan kerja, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran tersebut tidak selalu efektif dalam konteks stres kerja yang dialami ASN. Temuan ini mengindikasikan bahwa stres kerja memiliki karakteristik yang lebih kompleks dan tidak sepenuhnya dapat diredam hanya melalui kemampuan pengendalian diri individu.

Dalam kerangka *Performance Theory*, kinerja merupakan hasil interaksi antara kondisi internal individu dan tuntutan lingkungan kerja (Campbell & Wiernik, 2015). Namun, hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa stres kerja yang dialami ASN kemungkinan bersumber dari faktor struktural dan organisasional, seperti beban kerja, tekanan target, sistem birokrasi, atau tuntutan akurasi data, sehingga mekanisme *self control* individu tidak cukup kuat untuk berfungsi sebagai variabel penyangga (*buffer*) terhadap dampak stres kerja pada kinerja. Temuan ini berbeda dengan pandangan yang menekankan peran *psychological detachment* dan regulasi diri sebagai sumber daya yang dapat memperlemah dampak tekanan kerja (Rivkin et al., 2014). Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan regulasi diri tidak selalu bekerja secara universal, melainkan sangat bergantung pada konteks pekerjaan, jenis stresor, serta tingkat kendali individu terhadap sumber stres tersebut. Dalam konteks ASN, stres kerja yang bersifat sistemik dan administratif cenderung berada di

luar kendali personal, sehingga *self control* tidak berfungsi optimal sebagai mekanisme moderasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan empiris yang menunjukkan bahwa stres kerja dapat memengaruhi kinerja secara langsung tanpa dipengaruhi oleh faktor psikologis individu tertentu. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa stres kerja tidak selalu dimoderasi oleh variabel personal, karena faktor lain seperti dukungan organisasi, kepemimpinan, iklim kerja, serta kebijakan manajerial lebih berperan dalam menentukan bagaimana stres berdampak pada kinerja. Dengan kata lain, stres kerja lebih efektif dikelola melalui intervensi organisasi dibandingkan melalui pengendalian diri individu semata. Selain itu, hasil ini juga dapat dijelaskan melalui kemungkinan bahwa ASN telah memiliki tingkat *self control* yang relatif homogen dan tinggi, sebagaimana ditunjukkan dalam analisis deskriptif variabel *self control*. Kondisi tersebut menyebabkan variasi efek moderasi menjadi terbatas, sehingga secara statistik pengaruh moderasi tidak terdeteksi secara signifikan. Dengan demikian, meskipun *self control* terbukti mampu memoderasi pengaruh *cyberloafing* terhadap kinerja, peran tersebut tidak berlaku pada hubungan antara stres kerja dan kinerja. Hal ini menegaskan bahwa tidak semua tekanan kerja dapat dikelola melalui mekanisme regulasi diri, dan diperlukan pendekatan manajerial serta kebijakan organisasi yang lebih komprehensif dalam mengelola stres kerja ASN.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self control* bukanlah faktor penentu dalam memperlemah dampak stres kerja terhadap kinerja ASN, sehingga upaya peningkatan kinerja dalam konteks stres kerja perlu difokuskan pada perbaikan

sistem kerja, pengelolaan beban kerja, serta dukungan organisasi, bukan semata-mata pada penguatan kemampuan pengendalian diri individu.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cyberloafing* dan stres kerja terhadap kinerja ASN di Badan Pusat Statistik se-Kepulauan Nias, serta menguji peran *self control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 86 ASN sebagai responden. Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Berdasarkan hasil analisis PLS-SEM, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. *Cyberloafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ASN. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *cyberloafing* yang dilakukan ASN, maka semakin menurun kinerja yang dihasilkan.
2. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ASN. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan stres kerja yang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kualitas perilaku kerja ASN.
3. *Self control* mampu memoderasi pengaruh *cyberloafing* terhadap kinerja ASN. Temuan ini menunjukkan bahwa *self control* berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperlemah dampak negatif *cyberloafing* terhadap kinerja ASN dengan tingkat *self control* yang tinggi cenderung mampu mengendalikan perilaku *cyberloafing* sehingga dampaknya terhadap kinerja dapat diminimalkan.
4. *Self control* tidak terbukti memoderasi pengaruh stres kerja

terhadap kinerja ASN. Temuan ini mengindikasikan bahwa stres kerja yang dialami ASN lebih bersifat struktural dan organisasional, sehingga tidak sepenuhnya dapat diredam melalui mekanisme pengendalian diri individu.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *cyberloafing* dan stres kerja merupakan faktor yang secara signifikan menurunkan kinerja ASN, sementara *self control* memiliki peran selektif sebagai variabel moderasi, yaitu efektif dalam mengendalikan dampak *cyberloafing* tetapi tidak efektif dalam meredam dampak stres kerja. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja ASN tidak hanya bergantung pada faktor individu, tetapi juga memerlukan pengelolaan perilaku kerja berbasis teknologi serta pengendalian stres kerja melalui kebijakan dan dukungan organisasi.

Kelebihan penelitian ini terletak pada pengintegrasian variabel perilaku digital dan psikologis dalam satu model analisis yang komprehensif, khususnya *cyberloafing*, stres kerja, *self control*, dan kinerja pegawai. Selain itu, penggunaan pendekatan PLS-SEM memungkinkan analisis pengaruh antar konstruk yang kompleks secara simultan, sehingga memberikan hasil yang lebih *robust*. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dalam pengayaan kajian perilaku kerja di era digital, serta kontribusi praktis sebagai dasar pertimbangan bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain cakupan wilayah penelitian yang terbatas pada BPS se-Kepulauan Nias, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, penggunaan desain *cross-sectional* menyebabkan penelitian ini belum

mampu menangkap dinamika perubahan perilaku pegawai dari waktu ke waktu.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bentuk moderasi atau mediasi alternatif, seperti *psychological detachment*, *coping strategy*, atau dukungan organisasi, guna menjelaskan mekanisme hubungan antara stres kerja dan kinerja secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, N., & Saputro, H. B. (2023). Pengaruh Cyberloafing Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Self Control Sebagai Variable Moderasi. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.16939>
- APJII. (2023). *Survei APJII: Pengguna internet di Indonesia tembus 215 juta orang*. APJII. <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Ardana, Z. A., & Rizqi, M. A. (2024). Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Envilab Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1758–1776. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4382>
- Aulia, M. (2022). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Pln (Persero) Area Jambi Rayon Telanaipura. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 261–268. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13062>
- Blanchard, A. L., & Henle, C. A. (2008). Correlates of different forms of cyberloafing: The role of norms and external locus of control. *Computers in Human Behavior*, 24(3), 1067–1084. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2007.03.008>
- BPS. (2024). *Laporan Kinerja BPS*. <https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Laporan-Kinerja.html>
- Campbell, J. P., & Wiernik, B. M. (2015). The Modeling and Assessment of Work Performance. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 2(Volume 2, 2015), 47–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-032414-111427>
- Fikra, H. (2024). Komparasi Self-Control Generasi Z terhadap Adiksi Internet. *Jurnal Psikologi*, 20(1), 86–100. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1174298998>
- Gunares, R. S., & Nasution, N. (2025). Pengaruh Work Life Balance Dan Cyberloafing Terhadap Kinerja: Mediasi Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Bank Bengkulu Pusat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 2997–3022. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.6060>
- Handayani, T. (2020). *Pengaruh Stres Kerja, Kontrol Diri dan Perilaku Cyberloafing Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Guru Sekolah Dasar Swasta Berbasis Islam Terpadu Di Kota Tarakan)* [Universitas Borneo Tarakan]. https://repository.ubt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3863&keywords=
- Hurrell Jr., J. J., & McLaney, M. A.

- (1988). Exposure to job stress: A new psychometric instrument. *Scandinavian Journal of Work, Environment & Health*, 14(Suppl 1), 27–28.
<https://www.sjweh.fi/article/1849>
- Isman, Y. (2023). Pengaruh Cyberloafing , Self Control dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV.Pancuran Karya pekanbaru. *Sneba*, 3, 1–13.
- Jufrizen, & Azmi, V. G. (2023). *Penerapan Organizational Commitment dan Cyberloafing Behavior Terhadap Employee Performance dengan Self Control sebagai Variabel Moderating Karyawan Rumah Sakit di Kota Medan*. Medan : UMSU Press.
- Priyono, & Marnis. (2016). *Buku Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Bina Darma.
<https://www.binadarma.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/1.-BUKU-MSDM-PRI-MARNIS.pdf>
- Putri, T. E., & Ramadhani, S. (2023). Determinan Kinerja Pegawai dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 434–439.
<https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.575>
- Rama, T. A., Mintarti, S., & Wahyuni, S. (2019). Psychosocial Work Environment on Employee Performance through Work Stress at Samarinda Probation Centres Employees. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 1474–1482.
- Rivkin, W., Diestel, S., & Schmidt, K.-H. (2014). Psychological detachment: A moderator in the relationship of self-control demands and job strain. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 24, 376–388.
<https://doi.org/10.1080/1359432X.2014.924926>
- Samsudin, H. (2023). *KINERJA PEGAWAI: Tinjauan dari Dimensi Gaya Kepemimpinan , Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Dr . Harun Samsuddin , S . Pd ., M . M .*, (Issue May). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sedarmayanti. (2018). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja*. Refika Aditama.
<https://perpuskita.perpustakaandigital.com/read/73975?fr=desktop>
- Sulistyowati, H., & Nuraini, D. (2025). Pengaruh Cyberloafing terhadap Kinerja Karyawan melalui Self Control Sebagai Variabel Moderasi pada PT Swadharma Sarana Informatika Surabaya. *Jurnal Bintang Manajemen*, 3.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubima.v3i1.3739>
- Wulandari, M., Umaroh, S. K., & Mariskha, S. E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Motiva Jurnal Psikologi*, 3(1), 35.
<https://doi.org/10.31293/mv.v3i1.4808>